

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam sebuah penelitian. Metode penelitian adalah strategi umum yang dipakai di dalam mengumpulkan data yang digunakan untuk menjawab persoalan yang dihadapi. ¹ sehingga dapat di cari pemecahan masalah dari permasalahan yang di hadapi dan akan memberikan harapan yang sebaik-baiknya pada hasil penelitian yang dilaksanakan.

Metode penelitian juga memberikan garis-garis yang sangat cermat dan mengajukan syarat-syarat keras dengan maksud agar pengetahuan yang diperoleh dari suatu penelitian dapat mempunyai harga ilmiah yang setinggi-tingginya.

Berdasarkan dengan hal tersebut maka dalam suatu penelitian selalu menyertakan metode penelitian yang akan dipakai. Dalam penelitian ini meliputi :

A. Jenis Penelitian dan Rancangan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kebenaran pengetahuan yang bersifat ilmiah melalui prosedur yang telah ditentukan. Untuk mencapai kebenaran secara sistematis maka digunakan metode ilmiah dan diperlukan suatu rancangan penelitian.

¹ Arif Furqon, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, (Surabaya : Usaha Nasional, 1982), h.50

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, penelitian eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat (hubungan kasual) antara dua fakta yang sengaja ditimbulkan oleh penelitian dengan mengurangi faktor-faktor lain yang mengganggu. Eksperimen selalu dilakukan dengan maksud untuk melihat akibat suatu perlakuan. Sebagaimana pendapat Suharsimi Arikunto bahwa eksperimen adalah suatu cara untuk mencari hubungan sebab akibat antara dua fakta yang sengaja ditimbulkan untuk peneliti.² Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan data berupa angka-angka yang memperoleh kebenarannya melalui hipotesa, karena penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisa.

2. Rancangan Penelitian

Pada dasarnya penelitian dibagi menjadi 3 tahap antara lain ;

- a. Menentukan masalah penelitian. Dalam menentukan masalah penelitian ini penulis mengadakan studi pendahuluan pengaruh model advocacy learning terhadap keaktifan belajar siswa.
- b. Pengumpulan data, tahap ini berisi metode penelitian yang akan digunakan oleh peneliti yang terbagi dalam beberapa tahap yaitu:
 - 1) Menentukan sumber data, dalam penentuan sumber ini adalah kepala sekolah, guru mata pelajaran fiqh dan siswa

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Bina Aksara, 1987), h.3

Mengumpulkan data, dalam pengumpulan data ini penulis menggunakan metode wawancara, dokumentasi, observasi dan angket.

- c. Analisis dan penyajian data berupa penulisan skripsi ini. Rancangan penelitian diartikan sebagai strategi mengatur langkah latar belakang penelitian agar peneliti memperoleh data yang valid sesuai dengan karakteristik variabel dan tujuan penelitian.

Adapun rancangan penelitian sebagai berikut:

- 1) Tahap satu, penentuan populasi yang akan dilakukan observasi sebelum menyebarkan angket
- 2) Tahap dua, guru menerapkan model advocacy learning pada siswa kelas VIII SMP ISLAM Duduksampeyan Gresik
- 3) Tahap tiga, menyebarkan angket pada siswa kelas VIII SMP ISLAM Duduksampeyan Gresik
- 4) Tahap empat, analisis angket yang telah disebarkan
- 5) Tahap lima, tahap pembuktian menggunakan model Advocacy Learning terhadap keaktifan belajar siswa dengan pantauan langsung oleh peneliti sekaligus observasi tentang keaktifan belajar siswa selama melaksanakan penelitian. Hal tersebut diperlukan untuk melihat kebenaran yang diungkapkan responden dalam angketnya
- 6) Tahap enam, dari hasil penelitian yang diperoleh tersebut peneliti membuat laporan dalam bentuk skripsi.

B. Identifikasi Variabel, Indikator dan Instrumen Penelitian

1. Identifikasi Variabel

Variabel adalah gejala yang bervariasi, yang menjadi obyek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto apabila dalam suatu penelitiannya ada dua variabel yaitu variabel yang mempengaruhi di sudut penyebab atau variabel bebas atau independent variabel (x), sedangkan variabel yang dipengaruhi disebut variabel terikat oleh variabel dependent (y).³

Dengan demikian variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini adalah :

a. Variabel bebas (*independent variabel*)

Yaitu merupakan variabel tunggal yang berdiri sendiri yang tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan Advocacy Learning sebagai variabel bebas yang berisi notasi (symbol X) adapun indikator - indikator variabel ini adalah :

- 1) Pengajaran yang berpusat pada siswa .
- 2) Memerlukan pendampingan seorang guru dalam proses pembelajaran .
- 3) Pengajaran yang diindentikan dengan debat .
- 4) Pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkan
- 5) Meningkatkan motivasi siswa.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 108

- 6) Membuat menarik minat siswa dalam proses pembelajaran.
- 7) Membuat siswa tidak bosan
- 8) Pelaksanaan pembelajaran yang mudah diingat materinya
- 9) Membuat siswa lebih baik dalam proses pembelajaran
- 10) Model pembelajaran yang bisa dicapai dengan maksimal

b. Variabel terikat (dependent variabel)

Yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain .⁴ variabel ini sebagai variabel Y yang akan dipengaruhi variabel X yang akan diberi notasi (symbol Y) yakni keaktifan belajar siswa. Adapun indikator – indikator dalam variabel ini adalah :

- 1) Siswa mampu mengajukan pertanyaan dengan baik dan benar, meliputi:
 - a) Memberikan pertanyaan yang logis
 - b) Memberikan pertanyaan sesuai tema yang diberikan
- 2) Siswa aktif berbicara dalam mengemukakan pendapat .
- 3) Siswa mampu memberi gagasan yang cemerlang
- 4) Mendengarkan dengan baik ketika teman berpendapat
- 5) Siswa mampu dalam memecahkan masalah .⁵
- 6) Mampu menyampaikan pendapat dengan baik
- 7) Siswa mampu membuat kesimpulan
- 8) Siswa mampu menyebutkan isi materi yang telah dipelajari

⁴ Ibid. Suharsimi Arikunto, *Prosedur.....* hal. 109

⁵ Lihat di <http://ardhana12.wordpress.com>. indikator-keaktifan-siswa-yang-dapat-dijadikan-penilaian. Diakses pada 20 januari 2009

9) Siswa senang dengan model advocacy learning

10) Siswa mudah mengingat materi pembelajaran

2. Instrumen Penelitian

Dalam meneliti pada prinsipnya adalah melakukan pengukuran maka harus ada alat ukur yang baik, alat ukur dalam penelitian di namakan instrument penelitian. Jadi instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur variable.⁶

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa instrument yaitu:

a. Instrument Pengumpulan Data Observasi

1) Lembar observasi kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran.

Lembar obsevasi ini digunakan untuk mengamati kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran dengan menggunakan model advocacy learning yang meliputi: (1) Lembar obsevasi dari rencana pembelajaran ke 1

a) Persiapan

Secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, metode yang akan digunakan, dll.

b) Pendahuluan

(1) Menyampaikan salam dan doa

(2) Menyampaikan tujuan pembelajaran

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif R & D*, (Bandung: alfabeta, 2009), h. 102

- (3) Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari.
- (4) Memberikan apersepsi tentang pelajaran yang lalu dan meminta untuk mengingat-ingat kembali dengan pelajaran sebelumnya.

c) Kegiatan inti

- (1) Menjelaskan mata pelajaran fiqh tentang bab Puasa
- (2) Memberi pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah dijelaskan.
- (3) Memberi kesempatan kepada siswa untuk menjawab pertanyaan.
- (4) Mengaitkan pelajaran dengan kehidupan sehari-hari

d) Kegiatan akhir

- (1) Memberikan penguatan kepada siswa
- (2) Mengajak siswa untuk membuat kesimpulan
- (3) Menutup dengan doa dan salam

b. Instrument data dokumentasi

Lembar observasi di rencana pembelajaran ke 2 sebagai berikut :

1) Persiapan

Secara keseluruhan termasuk RPP, penguasaan terhadap materi yang akan diajarkan, alat dan bahan yang digunakan, sumber belajar, metode yang akan digunakan, dll.

2) Pendahuluan

- a) Menyampaikan salam dan doa
- b) Menyampaikan tujuan pembelajaran
- c) Memotivasi siswa dengan mengaitkan materi dalam kehidupan sehari-hari.
- d) Memberikan apersepsi tentang pelajaran yang lalu dan meminta untuk mengingat-ingat kembali dengan pelajaran sebelumnya.

3) Kegiatan inti

- a) Membagi siswa menjadi dua kelompok
- b) Memberikan kertas yang berisi tema pada setiap kelompok
- c) Menjelaskan kegiatan yang akan dilakukan oleh siswa
- d) Memulai kegiatan yang sudah dijelaskan oleh guru yaitu dengan menggunakan model advocacy learning
- e) Menutup kegiatan advocacy

4) Kegiatan akhir

- a) Meluruskan hasil pendapat siswa.
- b) Memberikan tugas kepada siswa untuk mengerjakan soal-soal latihan yang terdapat dalam buku tugas siswa (LKS)

c. Pengelolaan waktu

Dalam metode pengumpulan data instrument yang digunakan penulis adalah dokumentasi. Termasuk dokumentasi pada saat proses pembelajaran berlangsung.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian tersebut merupakan penelitian populasi.⁷ Sedangkan menurut Hardari Nawawi dalam bukunya Margono, populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, atau peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.⁸ dan menurut Ibnu Hajar, populasi adalah kelompok besar individu yang mempunyai karakteristik umum sama.⁹

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah sekumpulan subyek obyek yang akan diteliti, yang secara umum mempunyai karakteristik sama. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP ISLAM Duduksampeyan Gresik, yang berjumlah 21 siswa.

2. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis data

⁷ Suharsimi, *Prosedur.....*, 173

⁸ Margono, *metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), 118

⁹ Ibnu Hajar, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Pendidikan*, (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996), 133

Data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan untuk menyusun informasi.¹⁰ Jenis data dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh model advocacy learning terhadap keaktifan belajar siswa di SMP ISLAM Duduk Sampeyan Gresik inilah yang merupakan penelitian observer adapun jenis data yang dipakai dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

1) Data kualitatif

Data kualitatif adalah data yang dikategorikan berdasarkan kualitas obyek yang diteliti.¹¹ data kualitatif dalam penelitian ini antara lain:

- a) Sejarah singkat berdirinya SMP ISLAM Duduksampeyan Gresik .
- b) Letak geografis dan gambaran umum SMP ISLAM Duduksampeyan Gresik .
- c) Visi, Misi dan tujuan SMP ISLAM Duduksampeyan Gresik .
- d) Struktur organisasi SMP ISLAM Duduksampeyan Gresik .
- e) Keadaan siswa, guru dan karyawan SMP ISLAM Duduksampeyan Gresik .
- f) Data yang diperoleh dari dokumentasi siswa SMP ISLAM Duduksampeyan Gresik .
- g) Data yang diperoleh dari hasil observasi proses pembelajaran dikelas VIII SMP ISLAM Duduksampeyan Gresik .

¹⁰ Ibid., 118

¹¹ Ine I. Amirman Yousada , dkk., *Penelitian dan statistik Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 13

h) Data yang diperoleh dari hasil *interview* (wawancara) dengan siswa dan guru mata pelajaran fikih di SMP Islam Duduk Sampeyan Gresik.

Data-data di atas penulis peroleh dengan cara melihat dokumen yang ada.

2) Data kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan angka-angka atau bilangan, baik diperoleh dari hasil pengukuran, maupun diperoleh dengan jalan mengubah data kualitatif menjadi data kuantitatif.¹² Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari nilai keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Fiqh kelas VIII tahun ajaran 2012-2013 di SMP ISLAM Duduksampeyan Gresik yang menjadi obyek penelitian untuk mengetahui kemampuan siswa dalam memahami materi fikih yang telah diajarkan oleh guru di kelas yang kemudian dihitung dengan rumus prosentase dan rumus t-test.

b. Sumber data

- 1) *Person* (manusia), sumber data yang bisa memberikan data berupa jawaban lisan atau tertulis¹³, yang terdiri berupa *Interview* (wawancara) dan angket (*quesioner*).
- 2) *Place* (tempat), yakni berupa tempat, aktivitas siswa, proses belajar mengajar di SMP ISLAM Duduksampeyan Gresik, dan lain sebagainya yang mana data diperoleh dari observasi (pengamatan).

¹² Ibid., 129

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 85-86

- 3) *Paper* (Dokumen), yang berupa dokumen-dokumen penting yang sesuai dengan penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat dibutuhkan dengan menggunakan beberapa metode didalamnya hal ini dikarenakan baik buruknya hasil penelitian sangat ditentukan oleh teknik pengumpulan datanya, sebagaimana dikemukakan oleh Sutrisno Hadi sebagai berikut:

Baik buruknya sebuah penelitian sebagian tergantung pada teknik pengumpulan datanya, pengumpulan data dalam penelitian ilmiah bertujuan memperoleh bahan-bahan yang relevan, akurat dan variabel, untuk memperoleh data yang dimaksud ini pekerjaan penelitian menggunakan teknik-teknik, prosedur-prosedur, alat-alat kegiatan yang diandalkan.

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tujuan agar peneliti memperoleh data yang akurat sehingga mempermudah dalam penyusunan skripsi ini.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Metode Observasi

Metode observasi menurut Husain Usman Purnomo Setiady Akhbar adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.¹⁴

¹⁴ Husain Usman Purnomo Setiady Akhbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), h.54

Dengan metode observasi, penulis gunakan untuk memperoleh data tentang keaktifan belajar siswa.

2. Metode Interview

Metode interview adalah pengumpulan data dengan jalan Tanya jawab atau dialog yang dilakukan pewawancara dalam mendapatkan informasi atau keterangan secara langsung.¹⁵ Metode ini penulis gunakan dalam memperoleh data tentang pelaksanaan model pembelajaran advocacy learning.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode dalam pengumpulan data dengan mencatat dokumen-dokumen atau catatan-catatan. Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis.¹⁶ Dalam penelitian ini metode dokumentasi akan digunakan untuk mendapatkan data yang berkenaan dengan profil sekolah, jumlah siswa, jumlah guru, struktur organisasi sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, dan lain-lain yang berhubungan dengan obyek penelitian.

4. Metode Angket

Metode angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh data atau informasi dari responden. Dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui.¹⁷

¹⁵ Cholid Narboku dan Abu Ahmadi, *Metode Penelitian*, (Jakarta: bumi Aksara, 1997), h.83

¹⁶ Burhan Bugin, *Metode Penelitian Sosial* (Surabaya: Airlangga Universty Press , 2001), h.152

¹⁷ Winarno Surakhman, *Pengantar Penelitian Ilmiah.....*h.140

Dalam penelitian ini instrumen yang dipakai berupa angket yang diberikan kepada siswa, setelah mengikuti model pembelajaran advocacy learning pada mata pelajaran fiqh yang bertujuan untuk mengetahui respon atau komentar siswa terhadap pelaksanaan model pembelajara advocacy learning yang mana didalam angket terdapat pertanyaan yang harus dijawab oleh responden tersebut. Sesuai pendapat dan keyakinanya masing-masing. Sedangkan didalam penelitian angket ini peneliti menggunakan pedoman skala likert, setiap responden mempunyai jawaban untuk menjawab setiap pertanyaan angket yaitu:¹⁸

- a. Ya
- b. Kadang-Kadang
- c. Tidak Pernah

Angket (kuesioner) dapat dibedakan dari beberapa jenis :

- a. Dipandang dari cara menjawabnya :
 - 1) Kuesioner terbuka , yang tidak disediakan jawabannya sehingga responden untuk menjawab dengan kalimat sendiri
 - 2) Kuesioner tertutup , yang sudah disediakan jawabannya sehingga responden tinggal memilih .
- b. Dipandang dari jawaban yang diberikan :
 - 1) kuesioner langsung , yaitu responden menjawab tentang dirinya .
 - 2) Kuesioner tidak langsung , yaitu responden menjawab tentang orang lain.

¹⁸ Arifin Zainal, *Penelitian Pendidikan* (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2012), h. 209

Dalam penggunaan metode angket ini penulis menggunakan angket tertutup yaitu memberikan soal tertulis dengan jawaban yang sudah tersedia sehingga responden tinggal memilih jawaban yang disediakan.¹⁹

Metode ini penulis gunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh model advocacy learning terhadap keaktifan belajar siswa bidang studi fiqh dengan menggunakan angket langsung.

E. Teknik Analisis Data

Analisis ini bertujuan untuk menganalisis data kuantitatif, data kuantitatif diperoleh dari hasil angket. Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan *product moment*,²⁰ di mana product moment di gunakan untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak model pembelajaran advocacy learning terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII.

Dalam rangka menguji hipotesis dan memperoleh konklusi diperlukan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Untuk menjawab permasalahan pertama digunakan analisa deskriptif kualitatif yang datanya diperoleh dari angket yang di sebarakan kepada siswa.

²¹Setelah data angket didapatkan dari siswa maka selanjutnya adalah memprosentasikan dengan rumus:

²⁰ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosda Karya), h.219

²¹ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan* (Bandung : Rosda Karya, 2012), h. 53

$$P = \frac{F}{N} \times 100\% = \dots\dots\dots(i)$$

Keterangan: ²²

P = prosentase

F = frekuensi yang sedang di cari prosentasenya

N = jumlah responden

Kemudian dari analisa prosentase tersebut penulis menyimpulkan dengan mencari rata – rata hasil prosentase dengan menggunakan rumus:

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

N.....(ii)

Keterangan :

M = Mean atau rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor sekor-sekor yang ada

N = number of casses (banyak sekor yang ada)

Setelah mencari hasil berupa prosentase nilainya dapat ditafsirkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut:²³

Baik (76-100%)

Cukup (56-75%)

Kurang (40-55%)

²³ Ibid, Zainal Arifin, *penelitian pendidikan*.....h. 53

Tidak baik (40%)

2. Untuk menjawab permasalahan kedua dari rumusan masalah diatas, yaitu tentang keaktifan belajar siswa penulis menggunakan data pengamatan aktivitas belajara siswa selama pembelajaran berlangsung akan di analisis dengan menggunakan (%) dan setiap indikator akan dihitung dengan rumus (i) atau sebagai berikut :²⁴

$$P = \frac{f}{N} \times 100\% =$$

Keterangan:

P = Prosentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

Kemudian dari analisa prosentase tersebut penulis menyimpulkan dengan mencari rata-rata dari hasil prosentase dengan menggunakan rumus (ii) sebagai berikut :

$$M = \frac{\sum y}{N} \dots \dots \dots (ii)$$

Keterangan :

M = Mean atau rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor sekor-sekor yang ada

N = number of casses (banyak sekor yang ada)

²⁴ Lungan Richard, *Statistika* , (Y ogyakarta : Graha Ilmu , 2006) h. 13

Setelah mencari hasil berupa prosentase nilainya dapat ditafsirkan dalam kalimat yang bersifat kualitatif sebagai berikut:

Baik (76-100%)

Cukup (56-75)

Kurang (40-55%)

Tidak baik (40%)

3. Untuk menjawab permasalahan ketiga yaitu tentang ada tidaknya pengaruh model advocacy learning terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VIII di SMP ISLAM Duduksampeyan penulis menggunakan rumusan product moment sebagai berikut :²⁵

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \times \{(N\Sigma Y^2) - (\Sigma Y)^2\}}} \dots\dots\dots(iii)$$

Keterangan :

r_{xy} : Angka indeks korelasi "r" product moment

N : Number Of Cases (jumlah frekuensi / banyak individu)

ΣxY : Jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

ΣX : Jumlah seluruh skor X

Dengan rumus diatas, maka diperoleh r_{xy} , nilai "r" ini kemudian akan dikonsultasikan ke tabel nilai "r" Product Moment dengan terlebih dahulu mencari derajat (df) dengan rumus ,²⁶

²⁵ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2006),193

²⁶ Soemanto, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Bandung : Aksara, 1987), h.74

$$df = n - n.r.$$

Jika harga r hitung lebih kecil dari “ r ” Product Moment, maka korelasi tersebut tidak signifikan, begitu pula sebaliknya²⁷. Dalam memberikan interpretasi secara sederhana terhadap angka indeks korelasi “ r ” product Moment (xy) pada umumnya digunakan sebagai berikut²⁸

Besarnya “ r ” Product Moment	Interpretasi
0,00-0,20	Sangat Lemah Atau Rendah
0,20-0,40	Rendah
0,40-0,70	Lemah Atau Rendah
0,70-0,90	Cukup
0,90-1,00	Kuat Atau Tinggi Sangat Kuat Atau Tinggi ²⁹

4. Analisis kualitatif

Yaitu dimaksudkan sebagai proses pengolahan data sekaligus menganalisis dengan cara digambarkan melalui kata-kata atau kalimat secara logika terhadap masalah yang dikaji oleh peneliti. Dalam hal ini, penulis menganalisis tentang bagaimana pengaruh penerapan model pembelajaran

h.23

²⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta : Rineka Cipta, 1994),

²⁸ Suharsimi, *Prosedur*, *ibid*, h, 249

²⁹ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik*, *ibid*, h, 193

advocacy learning terhadap keaktifan belajar siswa kelas VIII bidang studi fiqh materi puasa di SMP ISLAM Duduksampeyan Gresik.